

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya, sebab PAUD merupakan fondasi dasar bagi kepribadian anak yang perlu mendapatkan pembinaan sejak usia dini sehingga meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik, mental, berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja dan produktivitas, serta dapat memupuk bakat dan minat anak sejak dini.

Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek: gerakan, berpikir, perasaan, dan interaksi baik dengan sesama maupun dengan benda-benda dalam lingkungan hidupnya. Proses pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun secara formal dapat ditempuh di taman kanak-kanak. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan yang ditujukan untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran agar anak dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga anak dapat berkembang secara wajar sebagai seorang anak.

Melalui suatu proses pembelajaran sejak usia dini, diharapkan anak tidak saja siap untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut, tetapi yang lebih utama agar anak memperoleh rangsangan-rangsangan fisik-motorik, intelektual, sosial, dan emosi sesuai dengan tingkat usianya. Membantu proses pengembangan berbagai aspek perkembangan anak perlu diawali dengan pemahaman tentang

perkembangan bahasa. Bahasa merupakan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena disamping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sekaligus sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain.

Pengembangan Bahasa pada anak usia dini merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan anak, baik itu berkaitan dengan musik, sosial, matematika, sains dan kegiatan apapun yang semuanya memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya.

Sutanto 2008: mengatakan bahwa kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya, sebagai alat sosialisasi. Bahasa merupakan suatu cara merespon orang lain sehingga keterampilan bahasa dengan cara menyimak sangat dibutuhkan untuk anak usia dini. Karena pada anak usia dini, bila kemampuan menyimaknya sudah baik dan benar merupakan modal bagi mereka dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang akan didapati kelak kemudian hari.

Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, kegiatan menyimak sangat penting, baik dalam pengajaran bahasa, maupun dalam kehidupan sehari-hari . Oleh karena itu penguasaan kemampuan menyimak harus dimiliki setiap orang. Disadari atau tidak kegiatan berbahasa yang paling pertama dilakukan manusia adalah kegiatan menyimak.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, anak harus banyak terlibat langsung terutama dalam proses menyimak dan berusaha untuk memahami apa

yang mereka simak kemampuan anak menyimak bervariasi dan guru hendaklah mampu memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan mereka

Kemampuan berbahasa anak perlu diasah agar anak-anak mampu berkomunikasi dan mampu mengekspresikan pikiran maupun perasaan mereka dengan baik. Untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia dini diperlukan peran guru yaitu menyiapkan strategi atau metode pembelajaran yang sesuai, karena dalam pengajaran atau proses belajar mengajar guru memegang khususnya pengembangan anak peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, guru memegang tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya proses belajar yang baik sehingga anak berhasil dengan baik.

Dalam pedoman guru TK (1999:10) dikemukakan bahwa dalam melaksanakan pembinaan perkembangan bahasa pada anak usia dini hendaknya memperhatikan strategi sebagai berikut: 1) diambil dari lingkungan anak, 2) sesuai dengan usia dan taraf perkembangan anak 3) mengandung unsur-unsur yang merangsang perkembangan intelegensi, fantasi, sosial, dan moral, 4) pengembangan bahasa hendaknya diberikan dalam suasana keakraban antara guru dan anak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru sangat memegang peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Namun

berdasarkan hasil pengamatan di PAUD Bahari kecamatan Sumalata bahwa peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengembangan bahasa di PAUD dengan judul penelitian : *Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa pada Anak Kelompok B Bahari Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah berikut.

1. Kemampuan berbahasa anak perlu diasah agar anak-anak mampu berkomunikasi dan mampu mengekspresikan pikiran maupun perasaan mereka dengan baik
2. Dalam pembelajaran pengembangan bahasa diperlukan guru yang kreatif menyiapkan strategi atau metode pembelajaran sesuai.
3. Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, kegiatan menyimak sangat penting, baik dalam pengajaran bahasa, maupun dalam kehidupan sehari-hari . Oleh karena itu penguasaan kemampuan menyimak harus dimiliki setiap orang.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana Peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B Bahari Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B Bahari Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan berupa

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat berdasarkan teori, yaitu pendapat yang diungkapkan sebagai suatu keterangan mengenai suatu peristiwa atau pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan yang didukung dengan data yang akurat. Dari segi teoretis, manfaat penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan mengenai peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini .

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru untuk memilih media permainan alternatif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak anak usia dini
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi PAUD Bahari untuk mengetahui strategi pengajaran pengembangan bahasa anak membantu

merangsang kecerdasan anak dan strategi belajar mengajar dalam pembentukan karakter anak.

3) Melalui penelitian ini, PAUD Bahari diharapkan untuk mengoptimalkan usia emas balita sebagai pondasi untuk masa depan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif kepada lembaga penyelenggara pendidikan, khususnya di kelompok bermain Bahari dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi lembaga penyelenggara pendidikan dalam penyediaan media pembelajaran untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana Peran Guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan apa saja strategi yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa.